

ABSTRAK

MUHAMMAD ADAM MUBAROQ, 2024. **PERANAN TRADISI LISAN DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN KERAMAT KAMPUNG ADAT KUTA DI DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis merupakan satu di antara kampung adat yang memiliki keunikan dalam Tradisi dan adat istiadatnya berupa Tradisi Lisan yang memiliki peranan dalam upaya pelestarian Hutan Keramat (*Leuweung Gedè*) di Kampung Adat Kuta. Adanya Tradisi Lisan di Kampung Adat Kuta sudah berlangsung sejak lama dari para leluhur Masyarakat Kampung Adat Kuta dan dilestarikan secara turun-temurun hingga kini diteruskan oleh anak cucunya. Tradisi Lisan di Kampung Adat Kuta menjadi sebuah adat istiadat yang khas dan menarik, dimana Tradisi Lisan ini memiliki nilai kepercayaan dan norma yang kuat bagi Masyarakat Kampung Adat Kuta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Subjek pada penelitian ini yaitu Ketua Adat, Juru Kunci, Sesepuh, Masyarakat Kampung Adat Kuta dan Pengamat Budaya Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peranan Tradisi Lisan dalam Upaya Pelestarian Hutan Keramat (*Leuweung Gedè*) Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis (a) Peranan sebagai bukti sejarah (b) peranan sebagai kepercayaan masyarakat (c) menjadi norma yang mengatur social masyarakat Kampung Adat Kuta 2) Jenis Tradisi Lisan yang mengupayakan pelestarian Hutan Keramat (*Leuweung Gedè*) seperti Sajak atau nyanyian rakyat, Cerita Rakyat (legenda, mitos), T tutur/ucapan tradisional, Bahasa rakyat, dan Kesenian Adat yang berkonsentrasi pada norma adat berupa tabu atau *Pamali* sebagai pengatur kehidupan Masyarakat Kampung Adat Kuta.

Kata Kunci: Tradisi Lisan, Hutan Keramat, Kampung Adat Kuta